

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Respons Masyarakat Jalange terhadap Sistem Pengumpulan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru

1. Sistem Pengumpulan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru

Undang-Undang zakat Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS menyelenggarakan fungsi pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang tentunya juga dilaksanakan pula oleh BAZNAS Kabupaten Barru.

Lembaga pengelola zakat bagaimana cara memperoleh atau mengumpulkan dana zakat, infak dan sedekah harus menjadi fokus perhatian. Pengumpulan dana zakat selain dari pemotongan gaji dan dari UPZ yang ada di setiap desa/kelurahan, BAZNAS Kabupaten Barru juga melayani pembayaran zakat melalui via transfer dan muzakki yang datang langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Barru di Islamic Centre Jl.Sultan Hasanuddin Sumpang Binangae Kec. Barru Kab. Barru.

Proses pengumpulan dana zakat BAZNAS Kabupaten Barru menggunakan beberapa cara, sesuai dengan hasil wawancara terkait bagaimana sistem pengumpulan dana zakat BAZNAS Kabupaten Barru dengan Bapak Drs. H. Amrullah Mamma selaku wakil ketua I Bidang Penghimpunan zakat BAZNAS Kabupaten Barru mengatakan bahwa:

“BAZNAS Kabupaten Barru dalam mengumpulkan zakat menggunakan beberapa cara yang pertama itu pengumpulan zakat Aparat Sipil Negara (ASN) pemerintah daerah dengan sistem pemotongan gaji sebanyak 2,5%. Kedua pengumpulan zakat melalui UPZ,. Ketiga yaitu pembayaran zakat melalui via transfer, pihak BAZNAS disini telah menyediakan rekening donasi Zakat, Infak dan Sedekah, sehingga muzakki yang tempat tinggalnya jauh dari kantor BAZNAS mudah untuk melakukan pembayaran zakat karena

bisa melalui via transfer dan terakhir yaitu pengumpulan zakat secara langsung yaitu muzakki datang langsung di kantor BAZNAS dan terakhir”¹

Menurut Bapak Amrullah Mamma BAZNAS Kabupaten Barru dalam mengumpulkan zakat menggunakan beberapa cara. Pertama yaitu sistem pemotongan gaji Aparat Sipil Negara (ASN) setiap bulan sebanyak 2,5%,. Pengumpulan zakat yang kedua yaitu melalui UPZ. Ketiga yaitu pembayaran zakat melalui via transfer di mana BAZNAS telah menyediakan rekening donasi zakat, infak dan sedekah yang tersebar di media sosial BAZNAS seperti Facebook, Whatsapp, Instagram dan terakhir yaitu pembayaran zakat secara langsung yaitu muzakki yang datang sendiri ke kantor BAZNAS untuk membayarkan zakatnya.

Hal selaras juga dikatakan oleh Bapak Hary Arisal (Kabid Penghimpunan & Layanan Muzakki), Bapak H. Zainuddin, S.Pd (wakil ketua IV Bid. Administrasi Umum & SDM), Ibu Muamalah (Kabid Administrasi Umum & SDM) dan Ibu Ulfa Auliya Syarif S.H (Staf Bidang Penghimpunan zakat) dengan pertanyaan bagaimana sistem pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Barru dan mengatakan bahwa sistem pengumpulan zakat di BAZNAS Kabupaten Barru dilihat dari sifatnya ada 2 yaitu pengumpulan langsung dan tidak langsung.²

Pengumpulan zakat secara langsung yaitu muzakki yang datang langsung ke kantor BAZNAS untuk membayarkan zakatnya tanpa melalui perantara. Biasanya yang melakukan pembayaran langsung ke kantor BAZNAS yaitu muzakki yang lokasi tempat tinggalnya dekat dari kantor BAZNAS sesuai pernyataan oleh Bapak Hary:

¹ Amrullah Mamma, Ketua I Bidang Penghimpunan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru, Wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

² Hary Arisal, Zainuddin, Muamalah & Ulfa, Pegawai BAZNAS Kabupaten Barru, wawancara di Kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

“Muzakki yang bayar langsung zakatnya di kantor biasanya muzakki yang lokasi tempat tinggalnya dekat dari kantor BAZNAS.”³

Muzakki yang membayar zakat langsung di BAZNAS karena memiliki kepuasan sendiri. Muzakki percaya zakatnya sudah sampai di lembaga yang tepat dan juga jika melakukan pembayaran langsung ke kantor BAZNAS maka muzakki akan didoakan langsung oleh pegawai BAZNAS dan dijelaskan langsung mengenai pengelolaan uang zakat yang dibayarkan jadi muzakki bisa percaya jika zakat yang dibayarkan di kantor BAZNAS bisa dikelola dengan baik sesuai hasil wawancara yang dikatakan oleh Bapak Hary:

“Biasanya muzakki bayar zakat langsung ke kantor BAZNAS karena memiliki kepuasan sendiri di mana muzakki bisa yakin zakatnya sudah sampai ke lembaga pengelola zakat dan BAZNAS juga menjelaskan langsung kepada muzakki tentang pengelolaan uang zakat yang dibayarkan dan kepuasan sendiri yang dirasakan juga oleh muzakki karena dia didoakan langsung oleh pegawai BAZNAS”⁴

Pengumpulan zakat tidak langsung yaitu pengumpulan melalui UPZ, pengumpulan melalui via transfer yang terbagi jadi 2 yaitu pemotongan gaji ASN dan via transfer ke rekening BAZNAS. Pengumpulan zakat melalui UPZ yaitu BAZNAS telah menyediakan sebanyak 457 UPZ di Kabupaten Barru yang bertugas membantu BAZNAS dalam mengelola dana zakatnya mulai dari pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan yang tersebar di masing-masing desa dan Kecamatan. UPZ juga bertugas melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang zakat melalui ceramah di masjid. Cara UPZ mengumpulkan zakat dari masyarakat yaitu melalui amplop zakat yang di mana para imam masjid diberikan amanah dari pihak UPZ untuk membagikan amplop tersebut kepada warganya. Amplop zakat yang dibagikan sudah terdapat panduan tentang haul dan nisab zakat. Cara BAZNAS

³ Hary Arisal, Kabid Penghimpunan & Layanan Muzakki BAZNAS Kabupaten Barru, *Wawancara* di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

⁴ Hary Arisal, Kabid Penghimpunan & Layanan Muzakki BAZNAS Kabupaten Barru, *Wawancara* di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

menentukan uang yang dibayarkan masyarakat masuk ke jenis zakat atau infak yaitu dengan mengambil patokan apabila yang dibayarkan Rp 75.000 ke bawah maka termasuk infak sedangkan Rp 75.000 ke atas termasuk zakat.⁵ Adanya bantuan dari UPZ dalam mengelola zakat di BAZNAS dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS Kabupaten Barru yaitu pemasukan zakat di BAZNAS Kabupaten Barru pada Januari-Agustus 2021 melalui UPZ Kecamatan sebanyak (Rp 2.004.430.459) sesuai wawancara dengan Ibu Ulfa:

“BAZNAS membentuk unit pengumpul zakat (UPZ) yang tersebar di masing-masing desa dan kelurahan agar dapat membantu tugas BAZNAS dalam mengelola zakatnya mulai dari pengumpulan dan pendistribusian dikarenakan Barru Kabupaten yang luas dan memiliki banyak penduduk dan juga dengan adanya UPZ dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS.”⁶

Pembayaran zakat melalui via transfer pemotongan gaji AZN yaitu setiap bulan gaji pegawai di Kabupaten Barru terpotong di Bank BPD sebanyak 2,5% sesuai dengan perhitungan zakat. Pemotongan gaji dilakukan sesuai dengan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan, dengan adanya sistem pemotongan gaji dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS di mana pemasukan zakat di BAZNAS pada Januari- Agustus 2021 sebanyak (Rp7.430.187.536). Sistem pemotongan gaji yang dilakukan BAZNAS sangat tepat dikarenakan pegawai sudah menunaikan kewajibannya sebagai umat Muslim dan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu sesuai yang dikatakan oleh Ibu Ulfa:

“Pembayaran zakat melalui pemotongan gaji dilakukan setiap bulannya di mana gaji pegawai dipotong sebanyak 2,5% sesuai dengan perhitungan zakat. Pemotongan gaji dilakukan setelah adanya kesepakatan dari pihak yang bersangkutan, dengan adanya sistem pemotongan gaji ini dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS”⁷

⁵Nahnu, UPZ Wilcam Mallusetasi, Wawancara di Rumah Bapak Nahnu, 31 Agustus 2021

⁶ Ulfa Auliya Syarif, Staf Bidang Penghimpunan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru, Wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

⁷ Ulfa Auliya Syarif, Staf Bidang Penghimpunan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru, Wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

Pembayaran zakat melalui via transfer ke rekening BAZNAS yaitu salah satu sistem yang mempermudah muzakki dalam melakukan kewajibannya. BAZNAS Kabupaten Barru telah menyediakan rekening donasi zakat, infak dan sedekah yaitu Bank BRI (4878 01 024274 53 5), Bank BPD (0312010000029223) Bank BSI (0815 292 306) dan konfirmasi donasi bisa melalui sosial media BAZNAS yaitu (www.BAZNASbarru.org), Email BAZNAS (BAZNASbarrukab@gmail.com), Instagram BAZNAS ([layanakanaktifBAZNASbarru](https://www.instagram.com/layanakanaktifBAZNASbarru)) dan terakhir No Whatsap BAZNAS (0853 4227 4927) berdasarkan tanggapan Ibu Muamalah:

“Pembayaran zakat melalui via transfer di mana BAZNAS telah menyediakan 3 rekening donasi zakat, infak dan sedekah yaitu transfer ke rekening bank BRI, bank BSI dan bank BPD yang telah disebarluaskan ke akun media sosial BAZNAS yaitu Facebook, Instagram dan whatsapp.⁸

Jumlah pengelolaan penghimpunan zakat, infak dan sedekah (ZIS) BAZNAS Kabupaten Barru pada tahun 2021 dapat dilihat di tabel:

Tabel 4.1 Pengelolaan Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS)

BAZNAS Kabupaten Barru Tahun 2021

NO	BULAN	ZAKAT	INFAK
1	Januari	Rp 638.183.263	Rp 44.565.794,30
2	Februari	Rp 433.530.468	Rp 50.789.146
3	Maret	Rp 537.114.156,00	Rp 47.365.321,50
4	April	Rp 732.544.474,00	Rp 37.622.715,50
5	Mei	Rp 2.252.476.888,50	Rp 364.285.730,98
6	Juni	Rp 1.940.109.403,50	Rp 635.587.037,79
7	Juli	Rp 595.751.803,17	Rp 168.672.244,00
8	Agustus	Rp 644.124.486,45	Rp 295.912.339,42

Sumber Data : Instagram BAZNAS Kabupaten Barru.

⁸ Muamalah, Kabid Administrasi & SDM BAZNAS Kabupaten Barru, wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada pegawai BAZNAS dan UPZ dapat disimpulkan bahwa sistem pengumpulan dana zakat BAZNAS Kabupaten Barru ada 4 yaitu:

1. Sistem pemotongan gaji Aparat Sipil Negara (ASN)
 2. Sistem pengumpulan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
 3. Sistem pengumpulan melalui via transfer ke rekening BAZNAS
 4. Sistem pengumpulan langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Barru.
2. Respons Masyarakat Jalange terhadap Sistem Pengumpulan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru.
- a. Sistem Pemotongan Gaji Aparat Sipil Negara (ASN)

Tanggapan Ibu Munira terhadap pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji mengatakan Bahwa :

“Menurut saya pengumpulan zakat yang dilakukan BAZNAS melalui pemotongan gaji sudah bagus, karena sudah di perhitungkan haul dan nisabnya oleh BAZNAS sesuai gaji yang diperoleh masing-masing pegawai”⁹

Ibu Munirah mengatakan sistem pengumpulan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS melalui pemotongan gaji pegawai sudah bagus di mana pemotongan gaji yang dilakukan sudah diperhitungkan haul dan nisabnya jadi sudah sesuai dengan aturan zakat seperti zakat pegawai dikeluarkan setelah gajian sebanyak 2,5%.

Selanjutnya tanggapan Ibu Ratna Syahril mengatakan dia sangat setuju dengan adanya pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji sesuai hasil wawancara:

“Pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji saya sangat setuju dan merespons baik apabila sudah ada kesepakatan dari pegawai yang ingin

⁹ Munirah, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Munira, 12 Agustus 2021.

dipotong gajinya karena dengan adanya pemotongan gaji pegawai sudah menunaikan kewajibannya dan membantu masyarakat yang lebih membutuhkan melalui zakat”¹⁰

Tanggapan Ibu Ratna terhadap pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji dia sangat setuju karena pemotongan gaji dilakukan apabila sudah ada kesepakatan dari pihak yang bersangkutan. Dengan adanya sistem pemotongan gaji yang diberlakukan oleh BAZNAS maka pegawai sudah menunaikan kewajibannya yaitu membayar zakat karena dapat diketahui bersama zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan dengan zakat juga dapat membantu masyarakat yang lebih membutuhkan dan juga lebih mempererat tali persaudaraan. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Bapak Agus Muzakki di Jalange mengatakan bahwa :

“Kalau menurut saya pribadi itu sangat bagus karena pegawai sudah menunaikan kewajibannya dan zakat itu pembersih harta jadi memang bagus sebelum kita membelanjakan harta atau gaji kita alangkah baiknya dikeluarkan dulu zakatnya supaya apa yang kita beli itu mendapatkan keberkahan dan kita sebagai umat muslim dapat juga membantu saudara kita yang lebih membutuhkan melalui zakat.”¹¹

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agus mengatakan pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji sudah sangat bagus karena pegawai sudah menunaikan kewajibannya yaitu membayar zakat dan zakat yang dibayarkan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Menunaikan zakat dapat mensucikan diri dan membersihkan harta yang dimiliki jadi alangkah baiknya sebelum membelanjakan harta atau gaji lebih baiknya ditunaikan dulu zakatnya agar apa yang dibeli bisa lebih berkah.

¹⁰ Ratna Syahril, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Ratna Syahril, 6 Agustus 2021.

¹¹ Agus, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Agus, 6 Agustus 2021.

Wawancara dengan Ibu Susanti muzakki di Jalange dengan pertanyaan mengenai pendapatnya terhadap sistem pengumpulan zakat di BAZNAS melalui pemotongan gaji mengatakan bahwa:

“Sistem pemotongan gaji yang dilakukan oleh BAZNAS saya sangat merespons dengan baik karena pada dasarnya seorang muzakki atau setiap manusia itu pelupa dan kadang lalai dengan kewajibannya, dengan adanya sistem pemotongan gaji para muzakki tidak akan lupa lagi atau lalai dengan kewajiban membayar zakat sehingga pemotongan gaji ini sangat membantu muzakki dalam membayar zakat dan menyadarkannya terhadap kewajiban sebagai umat muslim.”¹²

Ibu Susanti mengatakan dia sangat merespons baik sistem yang digunakan BAZNAS dalam mengumpulkan zakat karena sistem pemotongan gaji dapat membantu muzakki yang pelupa atau kadang lalai dengan kewajiban dalam membayar zakat jadi dengan adanya sistem pemotongan gaji dapat membantu dan menyadarkan muzakki terhadap kewajiban sebagai umat Muslim. Pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS Kabupaten Barru sesuai hasil wawancara dengan Bapak Galib yaitu :

“Pendapat saya mengenai pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji sudah sangat tepat di mana di Kabupaten Barru terdapat banyak pegawai yang belum tentu semua sudah sadar akan kewajibannya sebagai umat Muslim yaitu membayar zakat jadi adanya sistem pemotongan gaji yang dilakukan oleh BAZNAS otomatis pegawai sudah menunaikan kewajibannya dan juga sistem pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji sangat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS di mana pemasukan zakat terbanyak di BAZNAS yaitu zakat dari pemotongan gaji.”¹³

Bapak Galib mengatakan sistem pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji pegawai dapat membantu para muzakki yang belum sadar akan kewajibannya sebagai umat Muslim yaitu membayar zakat, apabila muzakki sudah sadar akan kewajibannya membayar zakat maka dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat

¹² Susanti, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Susanti, 6 Agustus 2021.

¹³ Galib, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Galib, 23 Agustus 2021.

dan dapat membantu masyarakat fakir dan miskin melalui zakat sehingga bisa mengurangi tingkat kemiskinan. Sistem pengumpulan zakat di BAZNAS melalui pemotongan gaji dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di mana pemasukan zakat terbanyak di BAZNAS yaitu zakat dari pemotongan gaji Aparat Sipil Negara (ASN).

Wawancara dengan Aparat Sipil Negara (ASN) mengenai tanggapannya terhadap sistem pemotongan gaji yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Barru. Wawancara pertama dengan Ibu Syahidah guru SD Negeri 135 Barru mengatakan sistem pemotongan gaji yang dilakukan oleh BAZNAS merupakan bentuk antisipasi kepada Aparat Sipil Negara (ASN) agar membayar zakat sesuai pernyataan Ibu syahidah :

“Saya pribadi sebagai Aparat Sipil Negara (ASN) yang gajinya dipotong langsung oleh BAZNAS berpendapat bahwa sistem tersebut bagus karena memudahkan saya untuk bayar zakat di mana secara tidak langsung saya sudah membayar zakat melalui pemotongan gaji karena itu merupakan kewajiban saya dan juga sebagai bentuk antisipasi untuk kesadaran seorang ASN agar membayar zakat. Sebelum gaji saya dipotong saya memang sudah sepakat karena itu demi kebaikan saya dan kebaikan bersama apalagi penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS sudah tepat sasaran jadi saya bisa lega karena zakat yang saya bayar dapat membantu orang banyak.”¹⁴

Ibu Syahidah mengatakan sistem pemotongan gaji yang dilakukan oleh BAZNAS sudah bagus karena memudahkan Aparat Sipil Negara (ASN) untuk bayar zakat dan juga sebagai bentuk antisipasi kepada Aparat Sipil Negara (ASN) agar tidak lupa membayar zakat karena secara tidak langsung zakatnya memang sudah dipotong. Sebelum melakukan pemotongan gaji pihak ASN sudah sepakat untuk dipotong gajinya karena itu demi kebaikan sendiri dan kebaikan orang banyak karena penyaluran yang dilakukan oleh BAZNAS sudah tepat sasaran sehingga pihak ASN

¹⁴ Syahidah, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, *Wawancara di Sekolah SD Negeri 135 Barru*, 25 Agustus 2021.

bisa legah karena zakat yang dibayarkan dapat membantu orang banyak. Selanjutnya wawancara dengan Bapak Rahman Hasan guru SD Negeri 135 Barru menanggapi sistem pemotongan gaji yang dilakukan oleh BAZNAS:

“Kalau masalah pemotongan gaji lebih bagus sistem yang sekarang kita tidak terlalu pusing lagi karena gaji sudah dipotong langsung. Saya setuju dengan sistem ini karena memang kewajiban kita untuk bayar zakat dari gaji yang diperoleh setiap bulannya.”¹⁵

Sistem pemotongan gaji yang dilakukan oleh BAZNAS sangat membantu bagi Aparat Sipil Negara (ASN) karena sistemnya sudah tepat di mana ASN tidak perlu mendatangi kantor BAZNAS untuk bayar zakat dan Bapak Rahman Hasan juga setuju gajinya dipotong langsung karena sebagai umat Muslim zakat wajib dikeluarkan dari hasil gaji yang diperoleh setiap bulan. Hasil wawancara dengan Bapak Rahman Hasan selaras dengan yang dikatakan oleh Bapak Hj. Jamaluddin guru SD Negeri 135 Barru di mana mengatakan bahwa :

“Gaji saya yang dipotong langsung untuk zakat saya tidak keberatan, dan tidak ada masalah karena memang kewajiban harus bayar zakat dari gaji yang diperoleh.”¹⁶

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Nurhandi, Ibu Rusni dan Ibu Martang guru SD Negeri 135 Barru yang setuju gajinya dipotong langsung untuk zakat. Ibu Nurhandi Mengatakan:

“Tanggapan saya mengenai pemotongan gaji itu memang harus dilakukan karena zakat itu kewajiban sebelum harta di makan agar bisa lebih berkah. Sebelum gaji saya dipotong memang sudah ada konfirmasi yang diberikan dan saya sangat setuju gaji saya dipotong untuk zakat.”¹⁷

¹⁵ Rahman Hasan, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, *Wawancara di Sekolah SD Negeri 135 Barru*, 25 Agustus 2021.

¹⁶ Jamaluddin, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, *Wawancara di Sekolah SD Negeri 135 Barru*, 25 Agustus 2021.

¹⁷ Nurhandi, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, *Wawancara di Sekolah SD Negeri 135 Barru*, 25 Agustus 2021.

Sedangkan tanggapan Ibu Rusni yaitu:

“Menurut saya sistemnya baik dan saya setuju gaji saya dipotong langsung karena lebih baik memang dipotong langsung daripada gajinya diterima dulu baru dibayar, bisa jadi saya lupa atau asik belanja sehingga lupa untuk bayar zakat sedangkan zakat itu kewajiban kita sebagai umat Islam.”¹⁸

Wawancara dengan Ibu Martang mengatakan:

“Saya setuju kalau langsung dipotong karena kalau diterima dulu baru dibayar kadang saya bisa lupa dan juga apabila dipotong langsung maka haul dan nisabnya sudah diperhitungkan sesuai dengan aturan zakat”¹⁹

Pendapat Ibu Nurhandi, Ibu Rusni dan Ibu Martang setuju gajinya dipotong langsung karena zakat hukumnya wajib dikeluarkan oleh umat Islam apabila sudah mencapai haul dan nisab. Sistem pemotongan gaji yang dilakukan oleh BAZNAS sangat membantu bagi ASN agar tidak lalai atau lupa dengan kewajibannya. Ibu Rusni mengatakan apabila gaji diterima dulu kadang kita bisa lupa untuk bayar zakat karena keasikan belanja dan Ibu Martang juga mengatakan apabila gaji dipotong langsung maka haul dan nisabnya sudah sesuai dengan aturan zakat.

b. Sistem pengumpulan zakat melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

Tanggapan muzakki di Jalange terhadap pengumpulan zakat melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Wawancara pertama dengan Ibu Munirah mengatakan bahwa:

“Pengumpulan zakat melalui UPZ menurut saya sangat tepat untuk Muzakki yang lokasinya jauh dari kantor BAZNAS ketika ingin membayar zakat. Pengumpulan zakat melalui UPZ dapat mengurangi dan meringankan tugas BAZNAS serta dapat mempercepat proses pengumpulan zakat karena telah ada perwakilan tersendiri di masing-masing Desa dan Kecamatan.”²⁰

¹⁸ Rusni, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, *Wawancara di Sekolah SD Negeri 135 Barru*, 25 Agustus 2021.

¹⁹ Martang, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, *Wawancara di Sekolah SD Negeri 135 Barru*, 25 Agustus 2021.

²⁰ Munirah, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara di rumah Munirah*, 12 Agustus 2021.

Menurut Ibu Munirah pengumpulan zakat melalui UPZ sangat membantu muzakki yang lokasi tempat tinggalnya jauh dari BAZNAS. Salah satu faktor penyebab muzakki tidak membayar zakat yaitu apabila lokasi kantor zakat jauh dari tempat tinggalnya jadi dengan adanya UPZ yang tersebar di masing-masing Desa atau Kecamatan dapat mempermudah muzakki dalam berzakat dan juga dapat meringankan tugas BAZNAS serta mempercepat proses pengumpulan zakat. Hal ini sesuai hasil wawancara yang dikatakan oleh Bapak Agus Muzakki di Lingkungan Jalange bahwasanya:

“Sangat bagus jika ada UPZ di wilayah tertentu yang membantu BAZNAS mengumpulkan zakat dikarenakan Barru kabupaten yang luas jadi wilayah-wilayah yang pedalaman jauh dari kantor BAZNAS sangat sulit untuk mengeluarkan zakatnya karena harus jauh-jauh datang ke BAZNAS terlebih dahulu jadi alangkah memang baiknya jika ada UPZ sehingga masyarakat yang ingin membayar zakatnya tidak jauh lagi datang ke BAZNAS melainkan sudah bisa melalui UPZ terdekat”²¹

Pendapat Bapak Agus dengan adanya sistem pengumpulan zakat melalui UPZ sangat membantu untuk masyarakat pedalaman dalam membayar zakat. Salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah pemasukan zakat yaitu cara yang digunakan dalam mengumpulkan zakat mempermudah muzakki. UPZ yang bertugas mengumpulkan zakat di masyarakat dapat mempermudah muzakki bayar zakat karena tidak perlu jauh-jauh ke kantor BAZNAS untuk bayar zakat dan UPZ yang tersebar di masing-masing daerah juga membantu meringankan tugas BAZNAS dalam mengumpulkan zakat dikarenakan Barru Kabupaten yang luas dan tidak memungkinkan pegawai BAZNAS bisa mendatangi satu persatu rumah muzakki.

Wawancara dengan Ibu Ratna dan Susanti Muzakki di Lingkungan Jalange yang mengatakan hal yang sama:

²¹ Agus, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), Wawancara di rumah Agus, 6 Agustus 2021.

“Tanggapan saya terhadap sistem pengumpulan zakat di BAZNAS melalui UPZ sangat bagus di mana ketika ada UPZ dibentuk oleh BAZNAS itu dapat memudahkan masyarakat dalam membayar zakat apalagi UPZ yang dibentuk tersebar di setiap desa dan kelurahan dan UPZ berperan aktif dalam memberikan arahan kepada masyarakat agar masyarakat percaya dengan tugasnya sebagai pengumpul zakat”²²

Wawancara dengan Ibu Susanti mengatakan:

“Respons saya sangat baik terhadap pengumpulan zakat melalui UPZ karena UPZ sangat membantu BAZNAS dalam mengumpulkan zakat dan para muzakki lebih gampang lagi membayar zakat karena adanya UPZ ini yang mengumpulkan zakat.”²³

Hasil wawancara dengan Ibu Ratna dan Susanti mengatakan dengan adanya UPZ yang dibentuk oleh BAZNAS dapat mempermudah muzakki dalam membayar zakat apalagi UPZ yang dibentuk tersebar di masing-masing desa dan kelurahan, UPZ juga berperan aktif dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat yang kurang paham tentang zakat dan juga memberikan arahan kepada muzakki untuk percaya dengan tugasnya sebagai pengumpul zakat. Pengumpulan zakat melalui UPZ dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS sesuai dengan jawaban wawancara dengan Bapak Galib mengatakan bahwa :

“Menurut saya sistem pengumpulan zakat melalui UPZ sudah sangat tepat di mana dengan adanya UPZ yang dibentuk oleh BAZNAS yang tersebar di masing-masing desa dan kelurahan bisa membantu untuk masyarakat pedalaman dalam membayar zakat. Sistem pengumpulan melalui UPZ juga dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS.”²⁴

Tanggapan Bapak Galib dengan adanya sistem pengumpulan zakat melalui UPZ dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS. Salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah pemasukan zakat apabila sistem pengumpulan yang digunakan dapat mempermudah muzakki dalam melakukan kewajibannya bayar

²² Ratna Syahril, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Ratna, 6 Agustus 2021.

²³ Susanti, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Susanti, 6 Agustus 2021.

²⁴ Galib, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Agus, 23 Agustus 2021.

zakat di mana dengan adanya UPZ yang tersebar di masing-masing daerah dapat mempermudah masyarakat pedalaman dalam membayar zakat.

c. Sistem Pengumpulan Zakat Melalui Via Transfer

Pendapat Ibu Ratna muzakki di Jalange terhadap pengumpulan zakat melalui via transfer mengatakan bahwa:

“Kalau dimasa pandemi ini di mana adanya pembatasan maka melalui via transfer itu memudahkan muzakki dalam membayarkan zakatnya akan tetapi dari sisi lain tidak semuanya muzakki paham dengan hal demikian dan kebanyakan muzakki suka membayar zakat langsung ke BAZNAS karena dia langsung didoakan akan tetapi dengan adanya pandemi ini via transfer lah yang digunakan.”²⁵

Ibu Ratna mengatakan pembayaran zakat melalui via transfer memiliki 2 sisi yaitu sisi positif dan negatif. Positifnya yaitu memudahkan muzakki disaat pendemi untuk bayar zakat karena adanya peraturan PSBB dari pemerintah sedangkan negatifnya yaitu tidak semua muzakki paham dengan pembayaran melalui via transfer dan juga kebanyakan muzakki yang memilih membayar zakat langsung ke BAZNAS karena mereka memiliki kepuasan sendiri di mana muzakki didoakan langsung oleh pegawai BAZNAS.

Wawancara dengan Ibu Munirah dan Bapak Galib muzakki di Jalange mengatakan hal yang sama yaitu :

“Keuntungan membayar zakat melalui via transfer adalah memudahkan muzaki membayar zakat kapan saja dan di mana saja. Selain itu memudahkan Amil untuk membuat laporan keuangan zakat secara transparan karena memiliki bukti transaksi.”²⁶

Wawancara dengan Bapak Galib mengatakan:

“Membayar zakat melalui via transfer menurut saya sangat tepat untuk muzakki yang malas bepergian jauh jadi dengan adanya via transfer sangat

²⁵ Ratna Syahril, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Ratna, 6 Agustus 2021.

²⁶ Munirah, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Munirah, 12 Agustus 2021.

memudahkan untuk bayar zakat apalagi BAZNAS telah menyediakan 3 rekening untuk bayar zakat yang telah di sebarluaskan di akun media sosial BAZNAS.”²⁷

Pendapat Ibu Munirah dan Bapak Galib hampir sama di mana sistem pengumpulan zakat melalui via transfer sangat tepat karena memudahkan muzakki untuk bayar zakat di mana BAZNAS telah menyediakan 3 rekening khusus untuk bayar zakat yang telah di sebarluaskan di akun media sosial BAZNAS dan muzakki tidak perlu jauh-jauh ke kantor BAZNAS untuk bayar zakat selain itu pembayaran via transfer juga memudahkan amil untuk membuat laporan keuangan zakat secara transparan karena sudah memiliki bukti transaksi.

Menurut Bapak Agus pembayaran zakat melalui via transfer merupakan salah satu cara yang efektif di mana sekarang teknologi sudah semakin canggih.

“Menurut saya pembayaran via transfer juga merupakan cara yg efektif dikarenakan sekarang ini sudah zamannya teknologi jadi sangat membantu juga jika kita menggunakan teknologi untuk membayar zakat.”²⁸

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Ibu Susanti

“Pengumpulan zakat melalui via transfer lebih baik lagi dikarenakan muzakki tidak repot untuk melakukan pembayaran zakat langsung di kantor BAZNAS maupun di UPZ, dan di zaman sekarang yang serba moderen harusnya memang lebih mengembangkan lagi teknologi untuk pembayaran zakat sehingga daya tarik para muzakki dalam membayar zakat semakin meningkat.”²⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Agus dan Ibu Susanti mengatakan pembayaran zakat melalui via transfer merupakan salah satu cara yang efektif digunakan untuk bayar zakat di mana masa sekarang sudah serba modern dan teknologi semakin canggih dengan membayar zakat melalui via transfer dapat mempermudah muzakki dan UPZ, di mana muzakki tidak perlu jauh-jauh ke kantor

²⁷ Galib, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), Wawancara di rumah Galib, 23 Agustus 2021.

²⁸ Agus, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), Wawancara di rumah Agus, 6 Agustus 2021.

²⁹ Susanti, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), Wawancara di rumah Susanti , 6 Agustus 2021.

BAZNAS untuk melakukan pembayaran zakat dan UPZ tidak lagi susah untuk mendatangi rumah muzakki satu persatu.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Jalange mengatakan sistem tersebut mempermudah muzakki dalam membayar zakat dan dapat meningkatkan jumlah pemasukan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Barru.

B. Respons Masyarakat Jalange Terhadap Sistem Pendistribusian Zakat BAZNAS Kabupaten Barru

1. Sistem Pendistribusian Zakat BAZNAS Kabupaten Barru

Tugas lain dari lembaga pengelola zakat ialah mendistribusikan dana zakat hingga dapat tepat sasaran, bermanfaat dan juga sesuai dengan syariat Islam. Sistem pendistribusian zakat merupakan suatu usaha untuk menyampaikan barang kepada yang berhak, bukan hanya sekedar disampaikan tapi juga dapat mengukur apakah barang yang disampaikan itu sudah tepat atau belum.

Pendistribusian zakat BAZNAS Kabupaten Barru dilakukan dengan dua cara yaitu pendistribusian menyesuaikan dengan syariat Islam di mana terdapat 8 asnaf zakat yang berhak menerima zakat. Kedua pendistribusian untuk 5 program BAZNAS Kabupaten Barru yaitu Barru sejahtera, Barru cerdas, Barru sehat, Barru taqwa, dan Barru peduli. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Zainuddin, S.Pd (wakil ketua IV Bid. Administrasi Umum & SDM) BAZNAS Kabupaten Barru mengatakan bahwa:

“Dalam mendistribusikan zakatnya BAZNAS Kabupaten Barru menggunakan dua cara pendistribusian. Pertama itu kepada 8 asnaf zakat tetapi lebih mengutamakan fakir dan miskin. Pendistribusian untuk fakir dan miskin menggunakan dua cara , pertama pendistribusian paket, dan kedua pendistribusian uang secara tunai. Kedua itu pendistribusian zakat terhadap program pokok BAZNAS yaitu Barru sejahtera, Barru cerdas, Barru sehat, Barru taqwa, dan Barru peduli. Untuk barru sejahtera itu peningkatan ekonomi dengan memberikan modal bantuan usaha, Barru cerdas itu program

pendidikan berupa pemberian beasiswa untuk SD, SMP, SMA, S1, S2 DAN S3 dengan jumlah yang berbeda-beda, untuk Barru sehat itu program kesehatan apabila ada mustahik yang sakit maka diberikan bantuan untuk biaya Rumah Sakitnya sesuai yang dibutuhkan, selanjutnya untuk Barru taqwa itu program dakwah dan pembinaan mental spiritual bagi keluarga miskin, dan terakhir itu Barru peduli berupa program sosial kemanusiaan, seperti bantuan bencana.”³⁰

Bapak Zainuddin mengatakan BAZNAS Kabupaten Barru dalam mendistribusikan dana zakat menggunakan dua cara pertama pendistribusian untuk 8 asnaf zakat, tetapi BAZNAS lebih mengutamakan pendistribusian untuk fakir dan miskin. Pendistribusian zakat untuk fakir dan miskin menggunakan dua cara yaitu melalui paket logistik dan uang tunai. Pendistribusian kedua yaitu untuk program pokok BAZNAS, di mana programnya ada 5 yaitu Barru sejahtera dengan memberikan modal usaha untuk fakir dan miskin, Barru cerdas seperti pemberian beasiswa untuk SD, SMP, SMA, S1, S2 dan S3, Barru sehat membantu biaya rumah sakit mustahik, Barru taqwa berupa program dakwah, dan Barru peduli membantu masyarakat yang mengalami bencana.

Hal selaras juga dikatakan oleh Bapak Hary Arisal (Kabid Penghimpunan & Layanan Muzakki), Bapak Amrullah Mamma (wakil ketua I Bidang Penghimpunan zakat), Ibu Muamalah (Kabid Administrasi Umum & SDM) dan Ibu Ulfa Auliya Syarif S.H (Staf Bidang Penghimpunan zakat) pada tanggal 20 Agustus 2021 di kantor BAZNAS Kabupaten Barru dengan pertanyaan bagaimana sistem pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Barru dan mengatakan bahwa sistem pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Barru ada 2 yaitu pendistribusian untuk asnaf zakat, tetapi BAZNAS lebih fokus kepada asnaf fakir

³⁰ Zainuddin, Wakil ketua IV Bid. Administrasi Umum & SDM BAZNAS Kabupaten Barru, *Wawancara* di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 16 Juli 2021.

dan miskin dan pendistribusian untuk program BAZNAS Kabupaten Barru yaitu Barru sejahtera, Barru cerdas, Barru sehat, Barru taqwa, dan Barru peduli.³¹

Pendistribusian zakat untuk fakir dan miskin berupa pendistribusian paket makanan, uang tunai dan bantuan pemakaman. Pendistribusian paket makanan seperti beras, gula, minyak, terigu dll yang jumlah keseluruhannya sebanyak Rp 250.000, sedangkan pendistribusian uang tunai untuk fakir & miskin jumlahnya berbeda untuk fakir sebanyak Rp 500.000 dan miskin Rp250.000 yang diberikan secara bertahap sesuai wawancara Ibu Muamalah.

”Pendistribusian zakat untuk fakir dan miskin ada 2 cara yang dilakukan BAZNAS pertama itu pendistribusian paket logistik seperti beras,gula,minyak dll di mana jumlah keseluruhannya Rp 250.000. Pendistribusian paket yang diberikan BAZNAS agar mustahik tidak membelanjakan uangnya ke barang-barang yang tidak terlalu penting. Pendistribusian kedua itu berupa uang tunai di mana jumlah yang diberikan berbeda antara fakir dan miskin kalau fakir Rp 500.000 yang diberikan secara bertahap dan miskin Rp 250.000. Jumlah uang yang diberikan berbeda karena kebutuhan fakir dan miskin memang berbeda-beda.”³²

Pendistribusian untuk bantuan pemakaman yaitu apabila ada mustahik yang meninggal dan namanya tercatat di data mustahik BAZNAS Kabupaten Barru maka pihak keluarga dapat mengajukan permohonan bantuan yang diserahkan kepada Relawan LAB. Jumlah bantuan yang diberikan untuk pemakaman mustahik yaitu mustahik fakir Rp 1.500.000 dan mustahik miskin Rp 1.000.000 berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ulfa.

“BAZNAS dalam mendistribusian zakatnya ada yang namanya pendistribusian untuk bantuan pemakaman, jadi disini apabila ada mustahik yang meninggal maka pihak keluarga bisa melapor ke kantor BAZNAS agar diberikan bantuan.”³³

³¹ Hary, Amrullah, Muamalah & Ulfa, Pegawai BAZNAS Kabupaten Barru, wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

³² Muamalah, Kabid Administrasi & SDM BAZNAS Kabupaten Barru, wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

³³ Ulfa Auliya Syarif, Staf Bidang Penghimpunan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru, Wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

Nama mustahik fakir dan miskin di Lingkungan Jalange yang menerima zakat dari BAZNAS Kabupaten Barru dapat dilihat di tabel

Tabel 4.2 Daftar Nama Mustahik Fakir & Miskin Kecamatan Mallusetasi
Lingkungan Jalange

No.	ALAMAT	NAMA	FAKIR (F) MISKIN (M)
1	Lingkungan Jalange RT 03	Abd. Haris Haseng	F
2	Lingkungan Jalange RT 01	Boni	M
3	Lingkungan Jalange RT 03	Halide Masse	M
4	Lingkungan Jalange RT 01	Ihaya	F
5	Lingkungan Jalange RT 04	Inaila	M
6	Lingkungan Jalange RT 04	Itang	M
7	Lingkungan Jalange RT 03	Itati	M
8	Lingkungan Jalange RT 04	Ilolo	M
9	Lingkungan Jalange RT 02	Nurheni	M
10	Lingkungan Jalange RT 02	Rahmatia	M
11	Lingkungan Jalange RT 04	Salmia	M
12	Lingkungan Jalange RT 04	Sanusi	M
13	Lingkungan Jalange RT 01	Syarifuddin	F
14	Lingkungan Jalange RT 02	Nurdin	M
15	Lingkungan Jalange RT 01	Sumarni	M
16	Lingkungan Jalange RT 01	Mahing	M
17	Lingkungan Jalange RT 03	Sahriah	M
18	Lingkungan Jalange RT 02	St. Hasanah	M
19	Lingkungan Jalange RT 02	Yati	M
20	Lingkungan Jalange	Murni	M
21	Lingkungan Jalange RT 04	Irola	M

Sumber Data: Pegawai BAZNAS Kabupaten Barru

Pendistribusian zakat untuk program BAZNAS ada 5 yaitu Barru sejahtera, Barru cerdas, Barru sehat, Barru taqwa, dan Barru peduli.

a. Barru Sejahtera

Merupakan peningkatan ekonomi berupa pemberian bantuan modal usaha untuk peningkatan pendapatan keluarga guna menopang ketahanan pangan keluarga

b. Barru Cerdas

Merupakan program pendidikan berupa pemberian bantuan untuk akses pendidikan bagi keluarga miskin untuk pemenuhan kebutuhan hak belajar

c. Barru Sehat

Merupakan program kesehatan berupa pemberian akses dan kemudahan bagi keluarga miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

d. Barru Taqwa

Merupakan program dakwah dan pembinaan mental spiritual berupa syiar Islam untuk membentuk kekuatan mental dan ketahanan iman bagi keluarga miskin baik berupa pengetahuan

e. Barru Peduli

Merupakan program sosial kemanusiaan yang berorientasi pada perbaikan kualitas hidup individu maupun lingkungan guna mencapai peningkatan derajat hidup yang lebih baik.³⁴

Pendistribusian zakat untuk program Barru sejahtera yaitu peningkatan ekonomi berupa pemberian bantuan modal usaha untuk fakir dan miskin agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga di mana bantuan yang diberikan disesuaikan

³⁴ Ulfa Auliya Syarif, Staf Bidang Penghimpunan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru, Wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

dengan kebutuhannya. Barru cerdas yaitu program pendidikan berupa pemberian bantuan akses pendidikan bagi keluarga miskin yaitu pemberian beasiswa untuk SD, SMP, SMA (Rp 500.000), S1 (Rp 3.000.000), S2 (Rp 5.000.000) dan S3 (Rp 5.000.000). Barru Sehat yaitu program kesehatan berupa pemberian akses dan kemudahan bagi keluarga miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan seperti membantu membiayai pengobatannya dengan maksimal bantuan Rp 2.000.000 dan membayar tunjangan BPJS maksimal 1 tahun. Barru Taqwa yaitu program dakwah untuk membentuk kekuatan mental dan ketahanan iman dan terakhir Barru Peduli yaitu program sosial kemanusiaan yang berorientasi pada perbaikan kualitas hidup individu maupun seperti memberikan bantuan kepada korban-korban bencana.³⁵

Jumlah pendistribusian dana zakat BAZNAS Kabupaten Barru untuk asnaf zakat dan program BAZNAS dapat dilihat di tabel:

Tabel 4.3 Pendistribusian Zakat, Infak dan sedekah (ZIS)
BAZNAS Kabupaten Barru Tahun 2021

No	BULAN	JUMLAH
1	Januari	Rp 777.369.760
2	Februari	Rp 539.961.000
3	Maret	Rp 204.686.850
4	April	Rp 451.700.000
5	Mei	Rp 2.393.905.000
6	Juni	Rp 810.450.000
7	Juli	Rp 821.118.800
8	Agustus	Rp 1.975.310.000

Sumber Data : Instagram BAZNAS Kabupaten Barru.

³⁵ Hary, Amrullah, Muamalah, & Ulfa, Pegawai BAZNAS Kabupaten Barru, *Wawancara* di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada pegawai BAZNAS Kabupaten Barru dapat disimpulkan bahwa sistem pendistribusian dana zakat BAZNAS Kabupaten Barru ada 2 yaitu:

1. Pendistribusian untuk Asnaf zakat
2. Pendistribusian untuk program BAZNAS (Barru sejahtera, Barru cedas, Barru sehat, Barru taqwa, dan Barru peduli)
2. Respons Masyarakat Jalange Terhadap Sistem Pendistribusian Zakat BAZNAS Kabupaten Barru
 - a. Pendistribusian Zakat Untuk Asnaf Zakat

Wawancara dengan Ibu Munirah mengatakan pendistribusian yang dilakukan BAZNAS sudah tepat karena zakat memang diberikan kepada 8 asnaf.

“Pendistribusian zakat yang dilakukan BAZNAS untuk asnaf zakat menurut saya sudah tepat karena zakat memang diperuntukkan untuk asnaf zakat.”³⁶

Tanggapan Ibu Munirah mengenai pendistribusian zakat yang dilakukan BAZNAS sudah tepat untuk asnaf zakat karena zakat memang diberikan kepada 8 golongan. Sedangkan wawancara dengan Ibu Ratna mengatakan bahwa:

”Pendapat saya mengenai pendistribusian zakat kepada 8 asnaf tetapi BAZNAS lebih fokus kepada fakir dan miskin sudah tepat selama pendistribusian yang dilakukan BAZNAS itu dilaksanakan dengan baik atau merata maka dapat dikatakan luar biasa dan dapat dilihat sekarang sudah ada beberapa asnaf yang jarang ditemui kebanyakan asnaf yang ada yaitu masyarakat fakir dan miskin. Ketika pendistribusian zakat untuk fakir dan miskin sudah merata maka Insya Allah jumlah fakir dan miskin dapat berkurang dengan catatan bahwa zakat yang diberikan dapat diproduksi dengan baik.”³⁷

³⁶ Munirah, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Munira, 12 Agustus 2021.

³⁷ Ratna Syahril, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Ratna Syahril, 6 Agustus 2021.

Ibu Ratna mengatakan pendistribusian zakat yang dilakukan BAZNAS untuk asnaf zakat sudah tepat di mana zakat memang diberikan kepada 8 asnaf tetapi BAZNAS lebih fokus kepada fakir dan miskin. Dimasa sekarang 8 asnaf zakat sudah jarang ditemukan dan yang sering ditemui yaitu asnaf fakir dan miskin. Pendistribusian zakat untuk fakir dan miskin apabila sudah diproduktifkan dengan baik maka dengan zakat dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada.

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Bapak Agus, Ibu Susanti dan Bapak Galib saat di wawancai terkait bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai sistem pendistribusian zakat yang dilakukan BAZNAS untuk asnaf zakat tetapi lebih diutamakan fakir dan miskin mengatakan bahwa sistem pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS sudah tepat di mana zakat memang diperuntukkan untuk asnaf zakat. Dimasa sekarang sudah ada beberapa asnaf yang jarang ditemui dan pendistribusian yang diberikan oleh BAZNAS lebih terkhusus kepada fakir dan miskin asnaf paling banyak ditemui sekarang yaitu fakir dan miskin. Pendistribusian zakat untuk fakir dan miskin dilakukan dengan pemberian uang tunai, paket logistik dan bantuan pemakaman sudah tepat.³⁸

Hasil wawancara di atas dapat dihubungkan dengan firman Allah swt. dalam Q.S. At- Taubah/9: 60.

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠﴾

³⁸Agus, Susanti & Galib, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), Wawancara di rumah muzakki, 6, 23 Agustus 2021.

Terjemahnya :

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.³⁹

b. Pendistribusian Zakat Untuk Program BAZNAS

Tanggapan Ibu Munirah dan Bapak Galib terhadap pendistribusian zakat BAZNAS Kabupaten Barru untuk 5 program BAZNAS mengatakan bahwa:

“Menurut saya sudah bagus karena 5 program BAZNAS membantu segala aspek, mulai dari pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan lainnya.”⁴⁰

Tanggapan Bapak Galib mengatakan

“Pendistribusian untuk program BAZNAS sudah tepat karena 5 program BAZNAS membantu di segala aspek sehingga manfaat zakat ini dapat dirasakan masyarakat luas dan muzakki bisa bangga karena zakat yang dia bayarkan sangat berguna untuk masyarakat banyak.”⁴¹

Ibu Munirah dan Bapak Galib mengatakan pendistribusian zakat yang dilakukan BAZNAS untuk program BAZNAS sudah tepat di mana 5 program BAZNAS bisa membantu dan bermanfaat untuk masyarakat luas dari segala aspek yaitu Barru sejahtera, Barru sehat, Barru peduli, Barru taqwa, dan Barru cerdas sehingga muzakki bisa percaya kepada BAZNAS bahwa zakat yang dibayarkan sudah dikelola dengan baik dan muzakki bangga zakat yang dibayarkan dapat membantu masyarakat banyak. Sedangkan wawancara dengan Ibu Ratna mengatakan bahwa:

“Pendapat saya mengenai pendistribusian zakat untuk program BAZNAS ini layak untuk dilakukan dikarenakan pendistribusian zakat ini memang pada

³⁹ Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahnya, h.196.

⁴⁰ Munirah, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Munira, 12 Agustus 2021.

⁴¹ Galib, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Galib, 23 Agustus 2021.

dasarnya memiliki tujuan yang berfokus pada kemanusiaan, yang mana 5 program BAZNAS bertujuan untuk kemanusiaan.”⁴²

Pendapat Ibu Ratna terhadap pendistribusian zakat yang dilakukan untuk program BAZNAS memang layak, di mana zakat diperuntukkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan berfokus kepada kemanusiaan dan 5 program BAZNAS berorientasi kepada program kemanusiaan pertama Barru sehat untuk membantu masyarakat yang sakit, Barru peduli untuk membantu masyarakat yang mengalami musibah atau bencana, Barru cerdas membantu pendidikan.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Bapak Agus dan Ibu Susanti mengatakan bahwa:

“Saya sangat setuju dengan pendistribusian yang dilakukan untuk program BAZNAS karena pendistribusian yang dilakukan untuk 5 program BAZNAS sangat membantu bagi masyarakat banyak seperti program Barru peduli di mana sangat bermanfaat bagi masyarakat yang mengalami musibah atau bencana, program kesehatan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang sakit tetapi tidak memiliki biaya, dan program Barru cerdas sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin sekolah tetapi tidak memiliki biaya.”⁴³

Sedangkan wawancara dengan Ibu Susanti mengatakan bahwa:

“Pendistribusian zakat melalui Program BAZNAS sudah Bagus seperti program bantuan bencana bantuan kesehatan itu sudah Bagus karena zakat dapat lebih berkembang lagi dan terarah dengan adanya program ini sehingga zakat dapat bermanfaat bagi orang banyak.”⁴⁴

Bapak Agus dan Ibu Susanti mengatakan pendistribusian yang dilakukan untuk 5 program BAZNAS dia sangat setuju karena ke 5 program BAZNAS sangat membantu masyarakat banyak sehingga zakat bisa lebih berkembang dan bermanfaat bagi orang banyak seperti program Barru peduli di mana sangat bermanfaat bagi

⁴² Ratna Syahril, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Ratna, 6 Agustus 2021.

⁴³ Agus, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Agus, 6 Agustus 2021.

⁴⁴ Susanti, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Susanti, 6 Agustus 2021.

masyarakat yang mengalami musibah atau bencana, program kesehatan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang sakit tetapi tidak memiliki biaya, dan program Barru cerdas sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin sekolah tetapi tidak memiliki biaya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada muzakki di Jalange dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengatakan sistem pendistribusian tersebut dapat membantu orang banyak dan sudah sesuai dengan syariat Islam.

C. Respons Masyarakat Jalange Terhadap Sistem Pendayagunaan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru

1. Sistem Pendayagunaan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru

Tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. Pendistribusian dana zakat yang kini telah berkembang, dari awalnya hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan (konsumtif) saat ini sudah sampai pada zakat sebagai sumber dana produktif yang dapat mendongkrak perekonomian lebih jauh lagi. Zakat sebagai sumber dana produktif dimaksudkan bahwa pemberian zakat yang membuat penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan dana zakat yang diterimanya.

BAZNAS Kabupaten Barru dalam mendayagunakan zakat ada 2 cara yang digunakan yaitu pendayagunaan untuk ekonomi produktif dan Zakat Community Development (ZCD) sesuai hasil wawancara dengan Ibu Ulfa Auliya Syarif S.H (Staf Bidang Penghimpunan zakat) terkait bagaimana sistem pendayagunaan zakat BAZNAS Kabupaten Barru mengatakan bahwa:

“Dalam mendayagunakan dana zakatnya BAZNAS Kabupaten Barru mendayagunakan melalui program ekonomi produktif untuk masyarakat menengah kebawah di mana masyarakat yang sudah memiliki usaha tetapi memerlukan modal lagi untuk mengembangkan usahanya maka diberikan

modal usaha atau alat-alat sesuai kebutuhannya. Kedua memberikan sapi kepada peternak untuk dijaga dan dibudidayakan dan nantinya akan dijual dengan nama lainnya itu Zakat Community Development (ZCD) usaha penggemukan sapi”⁴⁵

Menurut Ibu Ulfa ada 2 program yang digunakan BAZNAS Kabupaten Barru dalam mendayagunakan dana zakat pertama program ekonomi produktif untuk masyarakat menengah ke bawah, program ini memberikan bantuan modal usaha untuk mustahik yang memiliki usaha kecil-kecilan tetapi ingin mengembangkan usahanya, adapula yang diberikan seperti alat-alat yang sesuai dengan kebutuhannya. Program kedua zakat Community Development (ZCD) usaha penggemukan sapi, di mana program ini memberikan sapi kepada mustahik yang pekerjaannya sebagai peternak untuk dijaga dan dibudidayakan kemudian nantinya akan dijual.

Hal selaras dikatakan oleh Bapak Hary Arisal (Kabid Penghimpunan & Layanan Muzakki), Bapak Amrullah Mamma (wakil ketua I Bidang Penghimpunan zakat), Bapak H. Zainuddin, S.Pd (wakil ketua IV Bid. Administrasi Umum & SDM) dan Ibu Muamalah (Kabid Administrasi Umum & SDM) pada tanggal 20 Agustus 2021 di kantor BAZNAS Kabupaten Barru dengan pertanyaan bagaimana sistem pendayagunaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Barru dan mengatakan bahwa sistem pendayagunaan zakat di BAZNAS Kabupaten Barru menggunakan 2 cara yaitu pendayagunaan zakat melalui ekonomi produktif dan zakat Community Development (ZCD).⁴⁶

Pendayagunaan zakat ekonomi produktif yaitu masyarakat menengah kebawah yang memiliki usaha kecil-kecilan dan ingin mengembangkan usahanya tetapi terkendala di modal atau alat yang dibutuhkan maka mustahik bisa

⁴⁵ Amrullah Mamma, Ketua I Bidang Penghimpunan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru, *Wawancara* di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 16 Juli 2021.

⁴⁶ Hary, Amrullah, Zainuddin & Muamalah, Pegawai BAZNAS Kabupaten Barru, *Wawancara* di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

mengajukan permohonan bantuan kepada BAZNAS di mana pihak BAZNAS akan melakukan survei terlebih dahulu kepada mustahik apakah betul-betul layak untuk diberikan bantuan dan bantuan apa yang dibutuhkan. Bantuan yang diberikan kepada mustahik diberikan sesuai dengan kebutuhannya misalnya mustahik memiliki usaha menjahit tetapi kekurangan mesin jahit maka BAZNAS akan memberikan mesin jahit. Mustahik yang diberikan modal usaha oleh BAZNAS diharapkan untuk selalu bersedekah atau berinfaq apabila peghasilannya belum cukup untuk berzakat sesuai hasil wawancara dengan Ibu Muamalah.

“Pendayagunaan zakat untuk ekonomi produktif dilakukan dengan pemberian modal usaha kepada mustahik sesuai dengan kebutuhannya di mana mustahik tersebut diharapkan nantinya untuk bersedah atau berinfaq jika penghasilannya belum mencukupi untuk berzakat.”⁴⁷

Pendayagunaan zakat melalui zakat Community Development (ZCD) yaitu zakat berupa sapi yang diberikan kepada mustahik yang pekerjaan sebagai peternak untuk dijaga dan nantinya akan dijual. Persyaratan untuk mustahik yaitu setelah menjual sapi harus membeli kembali sapi dan memberi laporan kepada BAZNAS mengenai hasil penjualannya dan pihak BAZNAS nantinya akan menghitung apakah uang penjualannya sudah mencapai wajib zakat. Sebelum memberikan sapi kepada peternak pihak BAZNAS akan melakukan survei terlebih dahulu kepada mustahik mengenai pengalamannya sebagai peternak sesuai hasil wawancara dengan Bapak Zainuddin mengatakan bahwa:

“Pendayagunaan zakat melalui zakat Community Development yaitu zakat berupa sapi yang diberikan kepada mustahik yang pekerjaannya sebagai peternak. Persyaratan untuk mustahik apabila telah menjual sapi yang diberikan maka harus membeli lagi sapi yang baru dan memberikan laporan kepada BAZNAS.”⁴⁸

⁴⁷ Muamalah, Kabid Administrasi & SDM BAZNAS Kabupaten Barru, wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

⁴⁸ Zainuddin, Wakil ketua IV Bid. Administrasi Umum & SDM BAZNAS Kabupaten Barru, Wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 16 Juli 2021.

Pendayagunaan zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Barru melalui zakat Community Development (ZCD) dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS dan merubah status mustahik menjadi muzakki. Perkembangan usaha ternak penggemukan sapi Zakat Comunity Develoment (ZCD) BAZNAS Kabupaten Barru pada tahun 2020 di mana ada 4 kelompok peternak yang menerima bantuan yaitu kelompok tani ternak barokah SepeE (31 orang), Lappeng makareso bersama Palakka (6 orang), usaha ternak terpadu Galung (13 orang) dan maju jaya Nepo (11 orang) berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainuddin.

“Pendayagunaan zakat melalui zakat Community Development ini dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS di mana ada 4 kelompok peternak yang menerima bantuan sapi dari BAZNAS dan dapat berubah status mustahik menjadi muzakki.”⁴⁹

Mustahik di Kecamatan Mallusetasi yang menerima zakat Community Development (ZCD) dari BAZNAS dapat dilihat di tabel :

Tabel 4.4 Laporan Perkembangan Usaha Pengemukan Sapi Melalui Usaha Kelompok ZCD Periode Tahun 2020

N o	Nama	Juml ah Sapi	Pembelian / Modal (Rp)	Penjualan (Rp)	Zakat 2,5% (Rp)	Pendapatan / Kesejahteraan Anggota (Rp)	K et
1	Saparuddin	1	8.000.000	10.000.000	250.000	1.750.000	
		1	8.000.000	11.500.000	287.500	3.212.500	
		1	8.000.000	11.000.000	275.000	2.725.000	
2	Muksin	1	8.000.000	11.000.000	275.000	2.725.000	
		1	8.000.000	11.000.000	275.000	2.725.000	
		1	8.000.000	10.500.000	262.500	2.237.000	
3	La Hemma	1	8.000.000	12.000.000	300.000	3.700.000	
		1	8.000.000	11.500.000	287.500	3.212.500	
4	Masnur	1	7.500.000	10.000.000	250.000	2.250.000	
		1	8.500.000	12.500.000	312.500	3.687.500	
		1	8.000.000	11.500.000	287.500	3.212.500	

⁴⁹ Zainuddin, Wakil ketua IV Bid. Administrasi Umum & SDM BAZNAS Kabupaten Barru, Wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 16 Juli 2021.

Tabel 4.2 Lanjutan Tabel

N o	Nama	Ju mla h Sapi	Pembelian / Modal (Rp)	Penjualan (Rp)	Zakat 2,5% (Rp)	Pendapatan / Kesejahteraan Anggota (Rp)	K et
5	Fajri A Jaya	1	7.500.000	10.000.000	250.000	2.250.000	
		1	8.500.000	12.500.000	312.500	3.687.500	
6	Baharuddin	1	8.000.000	11.000.000	275.000	2.725.000	
		1	7.500.000	10.000.000	250.000	2.250.000	
		1	8.500.000	14.000.000	350.000	5.150.000	
7	Harbanon	1	8.000.000	11.000.000	275.000	2.725.000	
		1	8.000.000	10.000.000	250.000	1.750.000	
		1	8.000.000	11.500.000	287.500	3.212.500	
8	Mansyur	1	8.000.000	12.500.000	312.500	4.187.500	
		1	8.000.000	11.000.000	275.000	2.725.000	
		1	8.000.000	10.500.000	262.500	2.237.500	
9	Hanapi	1	8.000.000	11.000.000	275.000	2.275.000	
		1	8.000.000	12.000.000	300.000	3.700.000	
10	Lagustan	1	8.000.000	12.000.000	300.000	3.700.000	
		1	8.500.000	14.000.000	350.000	5.150.000	
		1	7.500.000	10.500.000	262.500	2.737.500	
11	Sakka	1	8.000.000	12.000.000	300.000	3.700.000	
		1	8.000.000	11.000.000	275.000	2.725.000	
		1	8.000.000	12.000.000	300.000	3.700.000	
	Total	30	24.000.000	35.000.000	875.000	92.475.000	

Sumber Data: Pegawai BAZNAS Kabupaten Barru.

Dilihat dari tabel di atas menggambarkan bahwa pendayagunaan zakat melalui usaha ternak penggemukan sapi zakat Community Development (ZCD) BAZNAS Kabupaten Barru mampu merubah status mustahik menjadi muzakki. Sistem pendayagunaan zakat BAZNAS melalui usaha ternak mampu meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS Kabupaten Barru dilihat dari tabel di atas sesuai hasil wawancara dengan Bapak Amrullah Mamma.

“Pendayagunaan sapi yang dilakukan BAZNAS sudah berhasil merubah status mustahik menjadi muzakki dan juga meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS”⁵⁰

⁵⁰ Amrullah Mamma, Ketua I Bidang Penghimpunan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru, Wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Barru, 20 Agustus 2021.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pegawai BAZNAS dapat diketahui bahwa sistem pendayagunaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Barru ada 2 yaitu:

1. Pendayagunaan zakat melalui Ekonomi Produktif
2. Pendayagunaan Zakat Communit Develoment (ZCD)
2. Respons Masyarakat Jalange Terhadap Sistem Pendayagunaan Zakat BAZNAS Kabupaten Barru
 - a. Pendayagunaan Zakat Ekonomi Produktif

Ibu Munirah mengatakan sistem pendayagunaan zakat melalui ekonomi produktif merupakan cara yang tepat untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Barru.

“Menurut saya dengan adanya pendayagunaan zakat melalui ekonomi produktif yang dilakukan BAZNAS merupakan cara yang tepat untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Barru di mana BAZNAS memberikan zakat kepada mustahik berupa modal usaha sehingga mustahik bisa berkembang dengan adanya usahanya bukan hanya mengharapkan zakat terus menerus.”⁵¹

Ibu Munirah mengatakan pendayagunaan zakat melalui ekonomi produktif merupakan cara yang tepat dilakukan oleh BAZNAS untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Barru di mana zakat yang diberikan kepada mustahik bisa di produktifkan dengan membuat usaha sehingga mustahik bisa merubah status menjadi muzakki dan zakat yang biasanya diterima bisa di alihkan kepada mustahik lain yang lebih membutuhkan.

Wawancara dengan Ibu Susanti mengatakan bahwasanya zakat memang harus di produktifkan agar dapat membantu mengembangkan perekonomian mustahik.

⁵¹ Munirah, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), Wawancara di rumah Munira, 12 Agustus 2021.

“Pendayagunaan zakat melalui ekonomi produktif sudah sangat Bagus, karena jika zakat tidak di produktifkan maka para mustahik tidak dapat mengembangkan ekonominya dan tidak bisa merubah statusnya sebagai Muzakki.”⁵²

Pendapat Ibu Susanti bahwasanya pendayagunaan zakat melalui ekonomi produktif sudah sangat bagus di mana jika zakat tidak di produktifkan maka kehidupan mustahik begitu-begitu saja tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dalam jangka panjang dan sebaliknya jika zakat yang diberikan dapat di produktifkan dengan baik seperti membuat usaha maka mustahik bisa berpenghasilan terus-menerus melalui usahanya. Hal selaras juga disampaikan oleh Ibu Ratna yang mengatakan bahwa:

“Menegenai pendayagunaan dana zakat untuk ekonomi produktif, ini program yang salah satunya sangat membantu masyarakat yang memiliki usaha namun kekurangan modal, dengan adanya program dari BAZNAS masyarakat yang tadinya usahanya yang begitu begitu saja dengan adanya bantuan dana dari BAZNAS usahanya bisa jadi lebih produktif dan bisa saja masyarakat yang terkena bantuan juga bisa membayar zakat dari hasil usahanya, jadi ini program yang sangat patut untuk di acungkan jempol”⁵³

Ibu Ratna mengatakan program pendayagunaan zakat melalui ekonomi produktif sangat patut untuk di acungkan jempol di mana dengan adanya program ini dapat membantu masyarakat mustahik yang tadinya tidak memiliki usaha atau usahanya masih begitu-begitu saja belum jadi dengan adanya bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS maka mustahik bisa membuat usaha atau lebih mengembangkan lagi usahanya sehingga mustahik bisa merubah statusnya sebagai muzakki.

⁵² Susanti, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Susanti, 6 Agustus 2021.

⁵³ Ratna Syahril, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Ratna Syahril, 6 Agustus 2021.

Wawancara dengan Bapak Agus dan Bapak Galib di mana menurutnya dengan adanya pendayagunaan zakat melalui ekonomi produktif dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup mustahik jangka panjang.

“Menurut saya Pendayagunaan zakat ini sangat bagus di mana zakat yang diberikan bisa di manfaatkan dan sangat membantu mustahik agar dapat mengembangkan usahanya sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dalam jangka panjang dan dapat mengubah status dari mustahik menjadi Muzakki.”⁵⁴

Menurut Bapak Agus pendayagunaan zakat yang dilakukan BAZNAS melalui ekonomi produktif sudah sangat bagus di mana BAZNAS memberikan zakat kepada mustahik berupa modal usaha sehingga mustahik bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dalam jangka panjang melalui usahanya karena zakat yang diberikan bisa di produktifkan. Sedangkan menurut Bapak Galib

“Menurut saya pendayagunaan zakat untuk ekonomi produktif yang dilakukan BAZNAS sudah tepat di mana zakat memang harus didayagunakan atau di produktifkan sehingga dapat merubah perekonomian masyarakat mustahik dan juga dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS. Dengan adanya bantuan zakat yang diberikan BAZNAS kepada mustahik untuk mengembangkan usahanya maka mustahik bisa memenuhi kehidupannya dalam jangka panjang apabila usahanya sudah berhasil dan juga dapat berzakat sehingga dia bisa membantu masyarakat lain yang lebih membutuhkan lagi melalui zakat.”⁵⁵

Tanggapan Bapak Galib terhadap cara BAZNAS dalam mendayagunakan zakat sudah tepat di mana zakat memang harus didayagunakan dan diproduktifkan agar dapat bermanfaat bagi mustahik dalam jangka panjang dan juga dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS apabila mustahik sudah berzakat dari usahanya.

⁵⁴ Agus, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Agus, 6 Agustus 2021.

⁵⁵ Galib, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Galib, 23 Agustus 2021.

b. Pendayagunaan zakat Community Development (ZCD)

Wawancara dengan Bapak Galib dan Bapak Agus mengenai tanggapannya terhadap pendayagunaan zakat Community Development (ZCD) mengatakan hal yang hampir sama di mana Bapak Agus mengatakan:

“Pendayagunaan zakat melalui zakat Community Development (ZCD) sangat membantu bagi peternak yang memang khusus di bidang peternak, tetapi bagi masyarakat yang pekerjaannya di bidang lain merasa kurang puas dengan sistem pendayagunaan yang dilakukan BAZNAS seperti masyarakat yang pekerjaannya sebagai nelayan tetapi tidak diberikan bantuan.”⁵⁶

Wawancara dengan Bapak Galib mengatakan:

“Menurut saya pendayagunaan ini tidak adil untuk semua masyarakat di mana yang diberikan bantuan sapi hanya masyarakat khusus peternak dan masyarakat yang ahli di bidang lain tidak diberikan bantuan seperti petani atau nelayan, seharusnya BAZNAS juga memberikan bantuan kepada masyarakat petani atau nelayan yang membutuhkan bantuan.”⁵⁷

Hasil wawancara dengan muzakki di atas mengatakan bahwa pendayagunaan zakat melalui zakat Community Development (ZCD) tidak adil untuk semua masyarakat di mana zakat Community Development (ZCD) ini hanya diperuntukkan untuk mustahik yang pekerjaan ahli di bidang peternakan sapi. Pendayagunaan zakat ini tidak dapat membantu Masyarakat mustahik yang ahli di bidang lain seperti petani atau nelayan. Sedangkan wawancara dengan Ibu Susanti mengatakan:

“Pendayagunaan zakat melalui Zakat Community Development (ZCD) berupa pemberian sapi kepada mustahik yang pekerjaannya sebagai peternak ini sangat bagus sekali karena bantuan yang telah *diberikan* bisa lebih produktif seperti sapi yang telah *diberikan* kepada mustahik dapat *dijual* jika sudah besar dan nantinya mustahik membeli lagi sapi baru sehingga mustahik bisa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualannya.”⁵⁸

⁵⁶ Agus, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara di rumah Agus*, 6 Agustus 2021

⁵⁷ Galib, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara di rumah Galib*, 23 Agustus 2021.

⁵⁸ Susanti, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara di rumah Susanti*, 6 Agustus 2021.

Pendayagunaan zakat melalui zakat Community Development (ZCD) menurut Ibu Susantisudah produktif di mana dapat membantu mustahik yang pekerjaannya sebagai peternak dengan diberikan sapi untuk dirawat dan apabila sapi tersebut sudah besar maka mustahik bisa menjualnya dan bisa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Ibu Munirah yang menurutnya Pendayagunaan zakat Community Development (ZCD) sangat membantu bagi para peternak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

“Menurut saya pendayagunaan zakat berupa pemberian sapi kepada mustahik sangat bagus sekali karena ini sangat membantu bagi para peternak yang memang khusus dibidangnya dalam hal merawat hewan ternak sehingga dapat berkembang dan bisa menghasilkan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup si mustahik”⁵⁹

Sedangkan wawancara dengan Ibu Ratna mengatakan

“Pendayagunaan zakat di BAZNAS melalui zakat Community Development (ZCD) saya rasa cukup bagus karena dilihat dari adanya mustahik yang sudah berubah status menjadi Muzakki dan dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat yang diterima di BAZNAS.”⁶⁰

Tanggapan Ibu Ratna mengenai pendayagunaan zakat melalui zakat Community Development (ZCD) sudah bagus karena pendayagunaan zakat ini terbukti sudah produktif di mana mustahik sudah membayar zakat. Pendayagunaan zakat Community Development (ZCD) dapat pula meningkatkan jumlah pemasukan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Barru.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menurut masyarakat Jalange pendayagunaan tersebut dapat membantu perekonomian mustahik jangka panjang.

⁵⁹ Munirah, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Munira, 12 Agustus 2021.

⁶⁰ Ratna Syahril, Warga yang bayar zakat di BAZNAS Kabupaten Barru (Muzakki), *Wawancara* di rumah Ratna Syahril, 6 Agustus 2021.